

RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM

Penyusun	:	
Instansi	:	SMP Negeri 1 Turen
Tahun Pelajaran	:	2025/2026
Jenjang Sekolah	:	SMP
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase D, Kelas /Semester	:	VIII (Tujuh) / Ganjil
Alokasi Waktu	:	9 JP x 40 menit (3x pertemuan)

IDENTIFIKASI

Murid	:	Seluruh murid muslim yang memiliki kemampuan beragam dalam membaca Al-Qur'an.
Elemen	:	Al Quran dan Hadist
Materi Pembelajaran	:	1. Kandungan Q.S. Al-Baqarah/2:143 2. Hukum Bacaan Nun mati dan Tanwin 3. Perilaku yang mencerminkan beragama secara moderat
Dimensi Profil Lulusan :		

	√	Keimanan dan Ketakwaan Kepada Tuhan YME	√	Kolaborasi
		Kewargaan		Kemandirian
	√	Penalaran Kritis		Kesehatan
		Kreativitas		Komunikasi

DESAIN PEMBELAJARAN

A. Capaian Pembelajaran

Memahami ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pentingnya iman, takwa, toleransi, cinta tanah air, semangat keilmuan dan sabar dalam menghadapi musibah dan ujian.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu membaca Al-Baqarah/2: 143 sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan Nun mati dan Tanwin dengan benar.
2. Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan kandungan Q.S. Al-Baqarah/2: 143 tentang sikap moderat dalam beragama serta meyakini kebenaran Islam sebagai agama yang mengajarkan sikap moderat dengan benar.
3. Peserta didik mampu menyelesaikan persoalan hubungan intern dan antar umat beragama dalam kehidupan sehari-hari dengan baik serta dapat menjalankan agama secara moderat dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Q.S. Al-Baqarah/2: 143 dengan benar dan tepat.

C. Lintas Disiplin Ilmu (OPSIONAL)

D. Praktek Pedagogis

1. metode tutor sebaya dan demonstrasi
2. Discovery learning
3. Model Pobleem Based Learning

E. Kemitraan Pembelajaran (opsional)
Komunitas Mengaji (TPQ)
F. Lingkungan Pembelajaran
1. Lingkungan fisik : Ruang kelas 2. Lingkungan virtual : Canva
G. Pemanfaatan Digital
1. Youtube

PENGALAMAN BELAJAR			
A. Langkah Pendahuluan			
Pembukaan 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam 2. Perwakilan murid memimpin doa memulai pelajaran. 3. Guru bersama murid membaca Surah Al-Fatihah. 4. Guru mengecek kehadiran murid, kerapian dan posisi tempat duduk . 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan kegiatan yang akan dilakukan 6. Guru Bersama murid membuat kesepakatan kelas 7. Guru memberikan ice breaking https://youtu.be/VtEcBIn8kRo 8. Guru memberikan pertanyaan pemantik Berkesadaran			
B. Langkah Inti			
Pertemuan 1 Metode tutor sebaya dan demonstrasi			
Pengalaman Belajar	Aktivitas Pembelajaran		Prinsip Pembelajaran
	Aktivitas Guru	Aktivitas Murid	
Memahami	1. Menanyakan Q.S. Al-baqarah/2: 143 2. Menanyakan video cara membaca Q.S. Al-baqarah/2: 143 dengan benar.	1. Menyimak tayangan video dengan baik. 2. Murid membaca ayat dan terjemahan Q.S. Al-Baqarah/2:143 tentang beragama secara moderat sesuai kaidah tajwid.	Berkesadaran

Mengaplikasi	1. Guru membagi kelompok 4-5 orang. 2. Dipastikan setiap kelompok ada salah satu anggota yang mahir membaca al-Qur'an. 3. Memberikan koreksi dan evaluasi.	1. Siswa saling bergantian membaca Q.S. Al-Baqarah/2:143. 2. Siswa yang lain menyimak bacaan Q.S. Al-Baqarah/2:143. 3. Siswa bergantian membaca Q.S. Al-Baqarah/2:143 dengan suara keras.	Bermakna
Merefleksi	1. Guru memandu refleksi dengan pertanyaan: • Apa pengalaman yang kamu rasakan saat membaca atau menyimak bacaan teman? • Apa sikap baik yang muncul dalam kegiatan membaca bergantian? • Apa yang ingin kamu perbaiki pada pertemuan berikutnya? 2. Guru menutup dengan pesan moral: • Sebagai manusia hendaknya mempunyai sikap saling menghargai dengan sesama dan mengedepankan toleransi. • Menjadi pribadi yang adil dan seimbang.	1. Siswa menulis jurnal refleksi pribadi berisi pengalaman spiritual dan niat perbaikan diri (contoh: lebih menghargai orang lain, sabar, dan bertanggung jawab). 2. Siswa menyampaikan refleksi di depan kelas, sementara teman lain memberikan apresiasi.	

Pertemuan ke-2
Discovery learning

Pengalaman Belajar	Tahapan	Aktivitas Pembelajaran		Prinsip Pembelajaran
		Aktivitas Guru	Aktivitas Murid	
Memahami	Stimulation	1. Membacakan satu ayat yang terdapat hukum bacaan Nun mati dan Tanwin dengan dua cara (benar & salah). 2. Menanyakan: "Mengapa saat membaca ayat Al Quran ada yang "huruf Nun" terbaca ada juga yg tidak terbaca?"	1. Menyimak contoh bacaan. 2. Mengemukakan dugaan penyebab perubahan makna.	Berkesadaran
	Problem Statement	Mengajak murid menulis pertanyaan terkait:	Menyusun pertanyaan di buku	

	(Identifikasi Masalah)	• Apa itu hukum bacaan Idghom, Idzhar, Ikhfa' dan Iqlab? • Apa sebabnya? • Bagaimana cara membacanya yang benar?	catatan	
Mengaplikasi	Data Collection (Pengumpulan Data)	Guru memberikan instruksi pada siswa untuk mengelompokkan dan menulis huruf-huruf Hijaiyah pada masing-masing hukum bacaan Idghom, Idzhar, Ikhfa' dan Iqlab.	siswa untuk mengelompokkan dan menulis huruf-huruf Hijaiyah pada masing-masing hukum bacaan Idghom, Idzhar, Ikhfa' dan Iqlab.	Bermakna
	Data Processing (Pengolahan Data)	Guru memberikan ayat untuk dianalisis hukum bacaan Idghom, Idzhar, Ikhfa' dan Iqlab.	1. Siswa menganalisis hukum bacaan Idghom, Idzhar, Ikhfa' dan Iqlab. 2. Tahu cara membaca dengan benar.	
	Verification (Pembuktian)	Memberikan koreksi dan penguatan	Menyajikan hasil analisis hukum bacaan Idghom, Idzhar, Ikhfa' dan Iqlab.	
Merefleksi	Generalization (Kesimpulan)	1. Guru memberikan pertanyaan yang dijawab murid: Kamu sering mendengar temanmu membaca Al-Qur'an, tapi ia masih sering tertukar antara hukum bacaan Idghom, Idzhar, Ikhfa' dan Iqlab. • Bagaimana penilaianmu terhadap cara membacanya? • Apa dampaknya bagi makna ayat?		

Pertemuan ke-3
Problem Based Learning

Pengalaman Belajar	Sintaks	Aktivitas Pembelajaran		Prinsip Pembelajaran
		Aktivitas Guru	Aktivitas Murid	
Memahami	Orientasi siswa pada masalah	1. Guru memberikan pertanyaan • Apa yang akan kalian lakukan jika terjadi perbedaan pendapat	1. Murid menyampaikan pendapat awal secara singkat	Berkesadaran

		kalian dengan teman sekelas saat berdiskusi? (<i>nilai tasamuh dan al-la'unf</i>) - Pukul 11.30 adzan Dhuhur berkumandang, sementara di sekolah masih waktunya pembelajaran, istirahat akan dilaksanakan pukul 12.20 apakah yang akan kamu lakukan? (<i>nilai tawassuth</i>) - Di sebuah SMP, terjadi perbedaan pendapat antara dua kelompok siswa terkait kegiatan keagamaan sebelum belajar dimulai. Kelompok A mengusulkan agar setiap pagi dilakukan doa bersama secara Islam di kelas. Sementara Kelompok B (beragama Kristen, Katolik, dan Hindu) merasa kurang nyaman jika doa dipimpin dengan cara ibadah salah satu agama, dan mereka ingin berdoa menurut keyakinan masing-masing. Situasi ini membuat perselisihan dan beberapa siswa mulai saling menyalahkan serta membandingkan keyakinan, hingga suasana kelas menjadi tidak harmonis. Apa yang harus dilakukan (<i>Nilai tawassuth, tasammuh, syura</i>) 2. Guru menayangkan ayat dan terjemahan Q.S. Al-Baqarah/2:143			
	Mengorganisasi Murid Untuk	1. Guru membagi kelompok 4-5 orang	1. Murid menerima LKPD 2. Murid dibimbing		

	Belajar	2. Guru memberikan LKPD yang berisi kasus yang harus dipecahkan.	guru memahami petunjuk mengerjakan LKPD	
Mengaplikasi	Membimbing Penyelidikan Individu maupun Kelompok	1. Guru membimbing dan memantau keterlibatan peserta didik dalam menganalisis dan menyelesaikan permasalahan terkait beragama secara moderat. 2. Guru memantau murid dalam menganalisis dan menyelesaikan permasalahan terkait beragama secara moderat.	1. Murid dalam kelompok saling mendiskusikan terkait kasus yang harus dipecahkan. 2. Setiap murid memaparkan point penting dalam terkait kasus yang berhubungan dengan beragama secara moderat menggunakan bahasa sendiri 3. Murid menelaah contoh kasus yang dihubungkan dengan kehidupan nyata	Bermakna Mengaitkan isi ayat dengan kehidupan nyata murid.
	Mengembangkan dan Menyajikan Hasil	Guru memantau, membimbing, memotivasi dalam diskusi penyelesaian masalah setiap kelompok agar siap untuk dipresentasikan	1. Perwakilan setiap kelompok maju kedepan mempresentasikan hasil dari penyelesaian kasus (Bahan analisis kasus) dan eksplorasi kandungan pada Q.S. Al-Baqarah/2:143 tentang beragama secara moderat yang dikaitkan dengan kehidupan nyata.	Menggemblirakan Proses memberi ruang kolaborasi.
Merefleksi	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru memberikan bahan evaluasi proses pemecahan masalah dan memberikan pertanyaan refleksi	Murid menulis refleksi dari pertanyaan guru sebagai berikut: Bagaimana perasaanmu ketika berhasil memahami sesuatu yang awalnya sulit? Apa itu membuktikan pentingnya semangat	Berkesadaran: Menyadari sebagai manusia sosial hendaknya memiliki sikap

				belajar? dan apa yang akan kamu lakukan?	toleransi dan saling menghargai antar sesama. Meaningful: Refleksi menguatkan pemahaman pribadi	
--	--	--	--	--	--	--

C. Langkah Penutup

1. Melakukan refleksi
2. Menarik kesimpulan
3. Menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya
4. Memberi pesan-pesan moral
5. Berdoa akhir majlis
6. Salam

ASESMEN PEMBELAJARAN

A. Assesmen pada Awal Pembelajaran

1. Yang dimaksud dengan *Ummatan Wasathan* dalam Q.S. Al-Baqarah/2:143 adalah...
 - A. Umat yang paling banyak jumlahnya
 - B. Umat yang bersikap paling keras dalam membela agama
 - C. Umat yang berada di posisi tengah dan bersikap adil**
 - D. Umat yang tidak memiliki pendirian
2. Salah satu ciri manusia yang menerapkan konsep *Ummatan Wasathan* adalah...
 - A. Memaksakan pendapat kepada orang lain
 - B. Menghargai perbedaan dan tidak bersikap ekstrem**
 - C. Hanya bergaul dengan orang yang satu agama saja
 - D. Menganggap dirinya paling benar
3. Nilai **utama yang terkandung dalam konsep *Ummatan Wasathan*** adalah...
 - A. Fanatisme dan radikalisme
 - B. Sikap keras dan tegas tanpa kompromi
 - C. Moderasi, keseimbangan, dan keadilan**
 - D. Menyalahkan orang yang berbeda keyakinan
4. Contoh penerapan sikap *Ummatan Wasathan* dalam kehidupan sehari-hari adalah...
 - A. Menghina teman yang berbeda pendapat
 - B. Menyelesaikan masalah melalui musyawarah**
 - C. Menganggap pendapat sendiri yang paling benar

D. Memilih teman hanya dari kelompok tertentu

5. Sikap ekstrem dan intoleran yang harus dihindari oleh umat Wasathan adalah...

A. Menghormati cara ibadah agama lain

B. Mengikuti diskusi dengan pikiran terbuka

C. Menghindari kekerasan dalam perbedaan pendapat

D. **Memaksakan kehendak dan merendahkan keyakinan orang lain**

B. Asesmen pada Proses Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Penilaian Keterampilan

Setiap murid membaca Q.S. Al-Baqarah/2: 143 sesuai dengan aspek penilaian dibawah ini:

No	Nama Murid	Aspek Penilaian		Total
		Kelancaran (0-4)	Tajwid (0-4)	
1				
2				
3				
Dst				

Pedoman Penilaian

Skor	Kriteria Penilaian
4 (Sangat Baik)	Membaca lancar tanpa terhenti, tajwid benar.
3 (Baik)	Membaca cukup lancar dengan sedikit kesalahan tajwid.
2 (Cukup)	Membaca kurang lancar, masih sering berhenti, kesalahan tajwid
1 (Kurang)	Membaca terbata-bata, banyak kesalahan dalam tajwid dan makhraj

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Pertemuan ke-2

Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian

No	Aspek Sikap	Indikator Perilaku	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Kerjasama	Aktif bekerja sama dalam kelompok untuk menemukan contoh hukum bacaan nun mati dan tanwin	Selalu berkontribusi dan membantu teman	Sering berkontribusi	Kadang membantu	Tidak mau bekerja sama
2	Tanggung jawab	Menyelesaikan tugas menemukan dan mengidentifikasi hukum bacaan yang ditentukan	Sangat bertanggung jawab	Bertanggung jawab	Kurang bertanggung jawab	Tidak bertanggung jawab
4	Menghargai pendapat orang lain	Menghargai ide kelompok dan tidak mengejek pendapat teman	Sangat menghargai	Menghargai	Kadang menghargai	Tidak menghargai
5	Percaya diri	Berani menyampaikan hasil discovery kelompok tentang hukum bacaan nun mati dan tanwin	Sangat percaya diri saat presentasi	Cukup percaya diri	Kurang percaya diri	Tidak percaya diri

Kriteria Penilaian

Skor	Deskripsi
4	Selalu tampak dan konsisten
3	Sering tampak
2	Kadang tampak
1	Tidak pernah tampak

Tabel Penilaian

No	Nama Siswa	Kerjasama	Tanggung Jawab	Menghargai Pendapat	Percaya Diri	Skor Total	Predikat
1							
2							
3							
4							
5							
Dst							

Keterangan predikat:

- **SB (Sangat Baik)** = 21–24
- **B (Baik)** = 17–20
- **C (Cukup)** = 13–16
- **K (Kurang)** = ≤ 12

Penilaian Pengetahuan

Carilah hukum bacaan Nun mati dan Tanwin dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 143, kerjakan dalam bentuk table!

No	Lafadz	Hukum Bacaan	Sebab
1			
2			
3			
4			
dst			

Pertemuan ke-3

Penilaian sikap (Penilaian antar teman)

Tabel Penilaian

No	Nama Teman yang Dinilai	Toleransi	Menghargai Pendapat	Adil & Tidak Memaksakan Pendapat	Kerjasama	Santun dan Anti Kekerasan	Terbuka & Kritis	Skor Total	Predikat
1									
2									
3									
4									
Dst									

Skala Penilaian

Skor	Keterangan
4	Selalu menampilkan sikap tersebut
3	Sering menampilkan sikap tersebut
2	Kadang menampilkan sikap tersebut
1	Tidak pernah menampilkan sikap tersebut

Indikator Penilaian

Aspek	Indikator Perilaku
Toleransi	Menghargai perbedaan latar belakang dan kemampuan, tidak mendominasi
Menghargai Pendapat	Mendengarkan pendapat teman, tidak mengejek
Adil & Tidak Memaksakan Pendapat	Menyampaikan pendapat dengan bijak dan tidak memaksa agar diterima
Kerjasama	Terlibat aktif dalam tugas kelompok, membantu teman
Santun & Anti Kekerasan	Berbicara sopan, tidak marah, tidak memicu konflik

Aspek	Indikator Perilaku
Terbuka & Kritis	Terbuka menerima ide baru dan mampu memberikan kritik membangun

Ketentuan Predikat

Rentang Nilai	Predikat
21 – 24	SB (Sangat Baik)
17 – 20	B (Baik)
13 – 16	C (Cukup)
≤ 12	K (Kurang)

C. Assesmen pada Akhir Pembelajaran

No	Soal & Pilihan Jawaban	Kunci
1	Makna istilah <i>Ummatan Wasathan</i> dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 143 adalah ... A. Umat yang paling unggul dalam beribadah B. Umat yang berpegang pada tradisi tanpa perubahan C. Umat yang adil, seimbang, dan moderat dalam menjalankan agama D. Umat yang selalu menang dalam perjuangan	C
2	Salah satu implementasi sikap moderat dalam kehidupan sekolah adalah ... A. Memaksakan pendapat saat diskusi bila merasa paling benar B. Menolak semua pendapat yang berbeda dengan pemikirannya C. Menghormati perbedaan pilihan ibadah antar teman dengan bijak D. Tidak mau berteman dengan yang berbeda kepercayaan	C
3	Jika dalam suatu kelompok terdapat perbedaan pendapat mengenai cara menyelesaikan tugas, sikap yang mencerminkan nilai <i>Ummatan Wasathan</i> adalah ... A. Meminta guru menyelesaikan konflik karena tidak mau berdiskusi B. Menggunakan voting paksa agar dirinya menang C. Memukul meja agar pendapatnya diterima D. Mengajak musyawarah dan mempertimbangkan pendapat semua anggota	D
4	Mengapa umat Islam disebut sebagai umat moderat dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 143? A. Karena jumlahnya lebih besar dibanding agama lain B. Karena diberi tanggung jawab menjadi saksi atas umat manusia C. Karena selalu memenangkan peperangan D. Karena dipimpin oleh para ulama yang terkenal	B

5	Contoh penerapan sikap adil dan seimbang (wasathiyah) dalam menggunakan media sosial adalah ... A. Menyebarkan informasi secepat mungkin meskipun belum jelas kebenarannya B. Memeriksa kebenaran berita sebelum membagikannya C. Menyerang akun orang yang berbeda pendapat D. Memposting ujaran kebencian agar menjadi viral	B
6	Seorang siswa mendapat informasi bahwa ada teman dari agama lain akan menggunakan aula sekolah untuk kegiatan ibadah. Sikap moderat yang seharusnya dilakukan adalah ... A. Menolak karena aula hanya untuk kegiatan Islam B. Membiarkan mereka tapi tetap membicarakan dari belakang C. Mendukung dengan alasan menghargai kebebasan beragama D. Mengusulkan agar kegiatan mereka dibatasi waktunya	C
7	Nilai <i>saksyan 'ala an-nas</i> (menjadi saksi bagi manusia) menuntut umat Islam untuk ... A. Mengawasi semua tindakan orang lain B. Menjadi contoh kebaikan dan keteladanan di masyarakat C. Mengubah prinsip hidup orang lain sesuai keinginan D. Tidak bergaul dengan pihak yang berbeda	B
8	Perilaku mana yang menunjukkan pemahaman keliru dalam menerapkan prinsip moderasi? A. Menyelesaikan masalah dengan dialog B. Menghindari kekerasan dalam tindakan dan ucapan C. Bersikap ekstrem kanan atau ekstrem kiri dalam beragama D. Menghargai pendapat dalam perbedaan	C
9	Ketika muncul perdebatan mengenai perbedaan mazhab dalam shalat, tindakan yang paling tepat menurut konsep <i>Ummatan Wasathan</i> adalah ... A. Menganggap mazhab lain sesat dan harus diluruskan B. Menyerang kelompok lain dengan dalil bertubi-tubi C. Mengkaji dasar dalil dengan bijak dan menghormati perbedaan ulama D. Menghindari shalat agar tidak berkonflik	C
10	Q.S. Al-Baqarah ayat 143 memberikan prinsip penting dalam membangun kerukunan antar umat beragama. Prinsip tersebut digunakan untuk ... A. Menjaga kekuasaan umat Islam atas kelompok lain B. Mengembangkan budaya saling curiga antar agama C. Membentuk masyarakat yang harmonis melalui sikap saling menghormati	C

D. Membatasi kebebasan berpendapat dalam lingkungan sosial

D. Remidi dan Pengayaan

Kegiatan Remedial

Bentuk Kegiatan	Deskripsi Pelaksanaan	Hasil yang Diharapkan
Pembelajaran ulang dengan bimbingan	Guru menjelaskan kembali makna Q.S. Al-Baqarah:143 secara bertahap dan memberi contoh konkret perbuatan sikap moderat	Siswa memahami ulang konsep dasar moderasi
Lembar Kerja Pendamping (LKP)	Siswa mengerjakan soal uraian sederhana dan latihan mengidentifikasi sikap moderat dan tidak moderat dalam studi kasus	Siswa mampu membedakan sikap moderat dan ekstrem

Kegiatan Pengayaan

Melakukan kegiatan diskusi kelompok lanjutan

Mengidentifikasi contoh kasus intoleransi yang terjadi di lingkungan sekitar kemudian mencari Solusi penyelesaiannya secara moderat

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Malang, 24 November 2025
Guru PAI

Lilik Niswatin Faridah, S.Pd, M. Pd
NIP. 196706281990012001

Ulul Fauziyah, S.Pd I
NIP. 198607242024212029